



RINGKASAN

AFIF AQIELUL HANIF. Pengolahan Susu Sapi Pasteurisasi dalam Kemasan Cup pada Kelompok Ternak Maju Rukun Kabupaten Cirebon. *Pasteurized Cow Milk Processing in cup packaging at Maju Rukun Farmers Group*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA

Subsektor peternakan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Permintaan terhadap produk komoditas peternakan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan, perbaikan tingkat pendidikan, perubahan gaya hidup, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi seimbang.

Tujuan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan analisis eksternal pada kelompok ternak dan menyusun kajian pengembangan bisnis yang didasari hasil alternative strategi dari analisis SWOT perusahaan yaitu strategi *strengths* (kekuatan) dan *opportunity* (peluang) yang disusun sesuai dengan keadaan perusahaan. Strategi S-O dapat dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang eksternal yang ada pada kelompok ternak maju rukun. Pengembangan segmen dan target pasar juga dapat meningkatkan pendapatan pada kelompok ternak. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu memiliki pelanggan tetap, lokasi yang strategis untuk pemasaran karena dekat dengan perkotaan, Susu sapi yang dihasilkan oleh Kelompok Ternak Maju Rukun lebih berkualitas dibandingkan pesaingnya dan tidak menggunakan bahan pengawet, dan memiliki pemasok bahan baku yang tetap. Peluang yang ada di kelompok ternak maju rukun yaitu Perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai sadar dengan gaya hidup sehat.

Kelompok Ternak Maju Rukun adalah sebuah kelompok peternak sapi yang berlokasi di Desa Kalibaru Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Kelompok Ternak Maju Rukun merupakan kelompok ternak yang bergerak di bidang peternak sapi perah dan sapi potong. Adanya permintaan olahan susu sapi dan kesadaran masyarakat akan minuman yang sehat dan gaya hidup modern menjadi peluang Kelompok Ternak Maju Rukun untuk membuat produk susu sapi dalam kemasan. Kelompok Ternak Maju Rukun mampu memproduksi 207 liter susu sapi segar, namun pemasaran susu sapi belum dilakukan secara optimal. Pengembangan produk dilakukan agar dapat mengoptimalkan produk dan meningkatkan pendapatan Kelompok Ternak Maju Rukun, pemasaran akan dilakukan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram atau berkeliling di sekitar kota Cirebon.

Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis pada kelompok ternak maju rukun mencakup perencanaan non finansial dan finansial. analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan memanfaatkan kekuatan (*strenght*) yang ada dapat memaksimalkan peluang (*opportunity*) dengan menganalisis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Setelah pengembangan produk susu sapi diperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp302.040.000,00, sedangkan perhitungan R/C ratio diperoleh nilai sebesar 1,53. Berdasarkan analisis tersebut keuntungan dan R/C ratio yang diperoleh perusahaan meningkat setelah dilakukannya pengembangan sehingga disarankan untuk dijalankan.

Kata kunci : Analisis SWOT, kemasan cup, pengembangan produk, R/C *ratio*, susu pasteurisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.